

LAPORAN
PRAKTIKAN PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Zaeni Ulfa
Nim : 1201409042
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPI 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Batang Kab.
Batang

Bagus Kisworo, S.Pd
NIP.

Sukrisyadi, S. Pd
NIP. 19630602 198405 1 001

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait atas terselesaikannya pelaksanaan PPL II dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL II tepat pada waktunya. Kegiatan PPL II meliputi pelaksanaan program di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang menuju kearah kesempurnaan laporan ini yang sifatnya membangun.

Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Drs. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu perizinan PPL.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Unnes yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan PPL.
3. Bagus Kisworo. Spd selaku Dosen Koordinator dan Pembimbing yang telah berkenan membimbing penulis dalam melaksanakan PPL.
4. Sukrisyadi, S.Pd selaku Kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL.
5. Drs.Dwi Suharyanto selaku Koordinator Pamong Belajar PPL UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
6. Bapak dan Ibu pamong sekalian serta seluruh karyawan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Penulis menyadari masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Batang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	1
3. Manfaat	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
1. Pengertian PPL	4
2. Dasar Hukum PPL	4
3. Dasar Implementasi	6
4. Tugas Tutor	6
5. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
6. Kompetensi Tutor	8
BAB 3 PELAKSANAAN	9
1. Waktu dan Tempat	9
2. Tahapan Kegiatan.....	9
3. Materi kegiatan.....	10
4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum	10
5. Proses Pembimbingan.....	11
6. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
7. Guru Pamong	12
8. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tutor sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan Non Formal. Menjadi seorang Tutor yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon tutor untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke SKB sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan instansi latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, instansi, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam lapangan pendidikan yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di instansi.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di instansi latihan.

2. Manfaat bagi Instansi Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara Instansi latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap ranah pendidikan .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan ketuturan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan tuturan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Tutoran Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Tutoran Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Tutoran (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Tutoran (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Tutoran dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Tutoran Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tutoran Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Tutoran di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program ketutoran Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Ketutoran. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon tutor dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia tutoran dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon tutor yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang tutor sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat tutor adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Tutor

Tutor sebagai tenaga pengajar di jenjang tutoran penyetaraan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan tutoran nasional. Tutor perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab tutor di sekolah /instansi dan di kelas sebagai pengajar, tutor, maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban Tutor selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban Tutor sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Tutor wajib mencintai warga belajar dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi warga belajar.
 - c. Tutor wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Tutor senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Tutor senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;

4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
6. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon Tutor;
8. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
9. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Tutor

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Tutor agar Tutor profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan tutoran, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan tutoran, yaitu wawasan tentang asas-asas tutoran, aliran-aliran tutoran secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan tutoran nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang tutoran;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 Jam 08.00 WIB dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012.

Sekolah latihan praktikan adalah SKB Kabupaten Batang yang terletak di Jalan Subah No. 65 Kabupaten Batang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB BATANG
TAHUN 2011

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	30 Juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di SKB Batang
2.	30 – 31 Juli 2012	Perkenalan lingkungan SKB Batang
3.	1 – 10 Agustus 2012	Orientasi lingkungan SKB Batang
4.	27 Agustus - 7 September 2012	Penyusunan & Perencanaan program kegiatan
5.	8 – 28 September 2012	Seluruh mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di masing-masing bidang sesuai dengan kegiatan pelatihan hijab
6.	1 – 5 Oktober 2012	Seluruh mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan program kegiatan parenting education
7.	20 oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES di SKB Batang

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SKB Kabupaten Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Tutor yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Warga Belajar menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

G. Guru Pamong

Pamong Belajar Pendidikan Luar Sekolah di Kabupaten Batang yaitu bapak Drs. Dwi Suharyanto, beliau telah lama menjadi guru pamong belajar.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bagus Kisworo, S.Pd Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Pendidikan Luar Sekolah adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SKB Kabupaten Batang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang TUTOR meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang tutor (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang tutor (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke SKB latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar Warga Belajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan SKB tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik nonformal yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang memahami Bahasa Indonesia. Dalam memahami materi-materi Bahasa Indonesia kita memerlukan kemampuan berfikir secara kognitif, afektif dan psikomotorik dengan seimbang. Melihat kompleksnya pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam memahami sebuah konsep Bahasa Indonesia, munculah sugesti masyarakat mengenai sulitnya mempelajari Bahasa Indonesia,. Hal ini membuktikan bahwa Bahasa Indonesia dapat dipelajari dengan mudah, hanya saja sugesti yang ada menjadikan momok tersendiri bagi kemajuan Bahasa Indonesia. Dengan adanya anggapan seperti ini menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sulit disampaikan kepada warga belajar di tempat belajar, selain itu materi yang diberikan cenderung berorientasi pada teori saja sehingga membuat warga belajar menjadi bosan dan jenuh, padahal Bahasa Indonesia meliputi berbagai aspek dan kegiatan yang menarik. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada warga belajar mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menarik dan menyenangkan.

Selama mengikuti PPL 2 di SKB Kabupaten Batang, praktikan dibimbing oleh Ibu Heny Sulistyowati, S.Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SKB Kabupaten Batang.

Selain hal di atas, praktikan juga dapat menilai kualitas dari guru pamong praktikan melalui cara mengajar beliau. Dimana beliau sangat kooperatif dengan warga belajar, sehingga membuat warga belajar tidak canggung untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, ditambah lagi sifat guru yang mudah memberikan penguatan kepada warga belajar sehingga memotifasi warga belajar untuk terus berprestasi. Semua hal ini sangat diperlukan dalam melaksanakan PBM Bahasa Indonesia, mengingat mata pelajaran ini agak sulit dari mata pelajaran yang lain.

Praktikan menyadari ketidaktuntasan sebagian warga belajar dalam proses pembelajaran mungkin tidak hanya diakibatkan oleh kurangnya kemampuan warga belajar, tapi bisa jadi karena kurang optimalnya penyampaian materi yang praktikan berikan kepada warga belajar. Namun demikian praktikan telah berusaha semaksimal mungkin. Dan selama melaksanakan KBM, praktikan merasa banyak hal yang masih harus praktikan pelajari lagi,

termasuk dalam hal memahami karakter warga belajar yang beraneka ragam, sehingga penanganan tiap warga belajarpun tidak sama. Dan dengan pengalaman yang telah praktikan dapatkan selama melakukan kegiatan PPL 2, praktikan menemukan beberapa kelemahan dari sekolah yang mungkin bisa diperbaiki dikemudian hari seperti kurang efektifnya waktu pembelajaran karena pembelajaran di SKB dilakukan siang hari, tidak adanya buku pedoman bagi warga belajar. Sedangkan untuk pihak perguruan tinggi ada baiknya untuk tetap melakukan koordinasi kepada pihak sekolah mengenai waktu penerjuan ataupun penarikan supaya tidak tersebar isu-isu tidak benar.

Semarang, 17 Oktober 2011

Mengetahui,

Koordinator Pamong,



Praktikan

Zaeni Ulfa

NIM. 1201409042

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI
Satuan Pendidikan	: Paket C/setara SMA
Materi Pokok	: Membaca dan Mendengarkan
Pertemuan ke	: 1
Metode	: Diskusi / Tanya Jawab
Waktu	: 2 Jam Pelajaran

A. Standar kompetensi

Menguasai berbagai komponen mengenai Kosakata Bahasa Indonesia.

B. Kemampuan Dasar

Menggunakan kata bahasa Indonesia sesuai EYD.

C. INDIKATOR

1. Mengetahui kosakata dalam bahasa Indonesia.
2. Menggunakan kosakata bahasa Indonesia sesuai dengan EYD

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami karakteristik jenis teks
2. Merespon dengan benar dengan menjawab pertanyaan berdasarkan dialog
3. Tujuan belajar kosakata Bahasa Indonesia

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek kecakapan yang di kembangkan
1. Pendahuluan Memaparkan tujuan dari pembelajaran. Sebagai appersepsi : Memberi contoh Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari – hari.	15 menit	Kecakapan menggali informasi
2. Kegiatan Inti a. Warga belajar membentuk kelompok yang terdiri atas lima orang. b. Warga belajar mendengarkan dialog materi Bahasa Indonesia.. c. Warga belajar menyebutkan apa inti dari dialog. d. Warga belajar mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan warga belajar yang lain (pragmatik) e. Menanggapi tentang kosakata yang susah (belum tahu artinya).	90 menit	Kecakapan menggali informasi dan komunikasi
3. Penutup a. Tutor memberikan penguatan tentang hasil diskusi. b. Mengarahkan membuat rangkuman. c. Memberikan evaluasi.	30 menit	Kesadaran potensi diri

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis, spidol.

G. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

Prosedur tes ;

1. Jenis tes : Tertulis dan lisan.

2. Bentuk tes : Uraian.
3. Alat tes : Baku.
4. Tindak lanjut : remedial dan pengayaan setelah analisis hasil tes.

H. REFERENSI

Winarsih,Lestariningsih, **Modul warga belajar program paket C setara SMA.**
Solo:CV Deriko.

Koordinator Pamong,

Praktikan,

Drs. Dwi Suharyanto

NIP. 196512071996011002

Zaeni Ulfa

NIM. 1201409042

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SKB kabupaten Batang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zaeni Ulfa
NIM : 1201409042
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Selama PPL di UPTD SKB Kab. Batang telah mengajar di pendidikan kesetaraan, yaitu Kejar Paket C. Dengan ini surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai keterangan yang mana tersebut di atas.

Kepala UPTD SKB Batang

Sukrisyadi, S.pd

NIP. 19630602 198405 1 001